

BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF TAHUN 2017-2021

5.1 RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF TAHUN 2017-2021

TUJUAN		SASARAN		TARGET DAN PENDANAAN DALAM JUTAAN RUPIAH											STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	Kegiatan				
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp	2020	Rp	2021	Rp	total				Uraian	Indikator Kinerja Keluaran			
1	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya kesehatan	1	Terwujudnya pengadaan peningkatan, pemeliharaan sarana dan prasarana di dikes puskesmas dan jaringannya	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dan alat tulis kantor	100%	7.382,7	100%	8.120,9	100%	9.095,4	100%	10.005,0	100%	11.105,5	45.709,5	Meningkatkan fasilitas kesehatan yang memenuhi standar baik di puskesmas maupun pustu	Upaya pemenuhan pelayanan dasar rakyat : Akses dan mutu pelayanan kesehatan yang murah dan berkualitas	Pelayanan administrasi perkantoran	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dan alat tulis kantor	
				2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, kendaraan dinas, dan perlengkapan gedung kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-				-	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, kendaraan dinas, dan perlengkapan gedung kantor	
				3	Terpenuhinya sarana dan prasarana puskesmas	100%	7.382,0	100%	8.120,2	100%	9.094,6	100%	10.004,0	100%	11.104,5	45.705,2				Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya sarana dan prasarana puskesmas
				4	Terpenuhinya mobil puskesmas keliling	5 bh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-	-	Terpenuhinya mobil puskesmas keliling
				5	Pembangunan puskesmas rawat inap terakreditasi	-	-	-	-	-	-	1 pusk	-	1 pusk	-	-				-	-	Upaya Kesehatan Masyarakat

2	Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur	1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	Pelaksanaan kursus singkat/pelatihan	30 kali	193,5	30 kali	212,9	30 kali	238,4	30 kali	262,3	30 kali	291,1	1.198,3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan	Meningkatkan ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	Pelaksanaan kursus singkat/pelatihan			
				2	Terpenuhinya usulan tenaga medis dan paramedis untuk ditugaskan di puskesmas pembantu, puskesmas dan puskesmas rawat inap	70%	-	80%	-	90%	-	100%	-	100%	-	-	-	-	-	-	Pendidikan dan pelatihan formal	Terpenuhinya usulan tenaga medis dan paramedis untuk ditugaskan di puskesmas pembantu, puskesmas dan puskesmas rawat inap		
				3	Peningkatan kualitas data kesehatan melalui sistem informasi kesehatan yang terintegrasi	1	Tersedianya dokumen perencanaan, pelaporan dan evaluasi	1	Persentase penyelesaian dokumen perencanaan pelaporan dan evaluasi tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-	Memperbaiki sistem manajemen kesehatan seperti manajemen informasi, SDM dan administrasi kesehatan	Meningkatkan mutu sistem informasi kesehatan, mutu perencanaan di tingkat puskesmas	Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD	Persentase penyelesaian dokumen perencanaan pelaporan dan evaluasi tepat waktu
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat Kota Denpasar	1	Meningkatnya jumlah puskesmas terakreditasi menjadi 100% pada 2020	1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan standarisasi dan akreditasi	1	Persentase puskesmas terakreditasi	5 puskesmas	1.526,2	4 puskesmas	1.678,8	0	1.880,2	0	2.068,3	0	2.295,8	9.449,2	Meningkatkan mutu fasilitas pelayanan kesehatan melalui registrasi dan akreditasi	Upaya pemenuhan pelayanan dasar rakyat : Akses dan mutu pelayanan kesehatan yang murah dan berkualitas	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Persentase puskesmas terakreditasi	
						2	Persentase puskesmas dengan nilai Indeks Kepuasan Konsumen (IKM) > 80	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-	-	-	-	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Persentase puskesmas dengan nilai Indeks Kepuasan Konsumen (IKM) > 80
						3	Puskesmas berprestasi	1 Puskesmas	-	1 Puskesmas	-	1 Puskesmas	-	1 Puskesmas	-	1 Puskesmas	-	1 Puskesmas	-	-	-	-	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Puskesmas berprestasi

				4 Tenaga kesehatan teladan	4 Nakes	-	4 Nakes	-	4 Nakes	-	4 Nakes	-	-				Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Tenaga kesehatan teladan			
				5 Persentase penduduk ditemukan katarak dilaksanakan operasi katarak	100%	7,4	100%	8,1	100%	9,1	100%	10,0	100%	11,1	45,6		Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Pelayanan Operasi Katarak	Persentase penduduk ditemukan katarak dilaksanakan operasi katarak		
						56,9		62,6		70,1		77,1		85,6	352,4		Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Pelayanan kegawatdaruratan yang profesional		
				6 Persentase penduduk dengan gangguan jiwa dirujuk	100%	184,2	100%	202,7	100%	227,0	100%	249,7	100%	277,1	1.140,7		Upaya Kesehatan Masyarakat	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan jiwa masya, pemeliharaan kesehatan indera penglihatan dan pendengaran masya, Pemeliharaan sekehe kesenian, pemeliharaan kesehatan calon jemaah haji		
				7 Persentase tenaga dan sarana kesehatan dibina	100%	36,9	100%	40,6	100%	45,5	100%	50,0	100%	55,5	228,6		Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Pemanfaatan sarana kesehatan	Persentase tenaga dan sarana kesehatan dibina		
2	Persentase Ketersediaan obat 95% di puskesmas pada tahun 2020	1	Ketersediaan obat dan alat kesehatan di puskesmas	1	Persentase ketersediaan obat di puskesmas	92%	1.908,2	93%	2.099,0	94%	2.350,9	95%	2.586,0	95%	2.870,4	11.814,5	meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan ketersediaan obat secara berjenjang	Meningkatkan akses kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan melalui pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional di fasilitas kesehatan, persediaan obat. vaksin.	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Tersedianya obat-obatan, obat gigi/PKD, Obat Penunjang, Obat klinik Praja Husada, Reagen laboratorium alat kerja pelayanan kesehatan dan Perbekalan kesehatan PKD

				2	Persentase penggunaan obat rasional (POR) di Puskesmas	1	Persentase penggunaan obat rasional (POR) di Puskesmas	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-				Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase penggunaan obat rasional (POR) di Puskesmas			
						1	Terpenuhinya kebutuhan alat - alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar di puskesmas	100%	1.506,8	100%	1.657,5	100%	1.856,4	100%	2.042,1	100%	2.266,7	9.329,6		Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan alat - alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar di puskesmas		
		3	100% penduduk miskin mendapatkan pelayanan kesehatan	1	Pelayanan Kesehatan Penduduk miskin	1	Terlayannya penduduk miskin melalui JKBM dan JKN	100%	63,3	100%	69,6	100%	77,9	100%	85,7	100%	95,1	391,6	Meningkatkan Sosialisasi JKN	Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Penduduk miskin di puskesmas dan jaringannya	Terlaksananya sosialisasi program JKN	
		4	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan swasta dalam pembiayaan pembangunan kesehatan		Persentase peserta BPJS yang terlayani di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas)		Persentase peserta BPJS yang terlayani di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	Meningkatkan pelayanan jaminan sosial kesehatan bagi penduduk kota Denpasar	Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan	Kemitraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persentase peserta BPJS yang terlayani di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas)	
							Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	70%	-	85%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-				Persentase kepesertaan JKN	
1	Meningkatkan status kesehatan ibu, anak dan lansia	1	Menurunkan angka kematian ibu melahirkan menjadi 90 per 100.000 KH pada tahun 2021	1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, anak remaja dan lansia	1	Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	100%	1.054,2	100%	1.159,6	100%	1.298,8	100%	1.428,7	100%	1.585,8	6.527,1	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan pendataan seluruh ibu hamil dengan melibatkan masyarakat, kader, PKK dan lintas sektor	Meningkatkan upaya pencegahan untuk menurunkan Angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan angka kematian anak balita	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil
		2	Menurunkan angka kematian bayi menjadi 8 per 1000 pada tahun 2021			2	cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan K1	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-				cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan K1	
		3	Menurunkan persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) menjadi < 5% pada tahun 2021			3	cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan K4	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	-				cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan K4	

4. Meningkatnya persalinan di fasilitas kesehatan menjadi 100% pada 2021

4	Persentase puskesmas yang melakukan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
5	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
6	Persentase Ibu Bersalin dan Nifas Mendapatkan Pelayanan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
7	Persalinan dan Nifas Sesuai Standar di Puskesmas dan Jaringannya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
8	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi tertangani	80%	-	80%	-	80%	-	80%	-	80%	-	-	-
9	persentase persalinan di fasilitas kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
10	Cakupan pelayanan ibu nifas (KF1)	98%	-	99%	-	99%	-	100%	-	100%	-	-	-
11	Cakupan pelayanan ibu nifas Ke 3 (KF3)	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	-	-

Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persentase puskesmas yang melakukan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persentase Ibu Bersalin dan Nifas Mendapatkan Pelayanan
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persalinan dan Nifas Sesuai Standar di Puskesmas dan Jaringannya
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi tertangani
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	persentase persalinan di fasilitas kesehatan
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Cakupan pelayanan ibu nifas (KF1)
Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Cakupan pelayanan ibu nifas Ke 3 (KF3)

12	Menurunkan angka kematian ibu melahirkan	98/100.00 KH	-	96/100.00 KH	-	94/100.00 KH	-	92/100.00 KH	-	92/100.00 KH	-	-	Meningkatkan system rujukan maternal neonatal	Meningkatkan cakupan, mutu dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita remaja, usia kerja dan usia lanjut, kesehatan kerja dan olahraga, pembinaan pengembangan dan pengawasan upaya kesehatan tradisional dan komplementer	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Menurunkan angka kematian ibu melahirkan
13	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-			Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
14	Persentase bayi dengan BBLR	<5%	-	<5%	-	<5%	-	<5%	-	<5%	-	-	Meningkatkan penjangkaran neonatal, bayi dan balita dengan melibatkan masyarakat, kader dan lintas sektor		Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Persentase bayi dengan BBLR
15	Cakupan kunjungan neonatus pertama kali (KN1)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-			Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Cakupan kunjungan neonatus pertama kali (KN1)
16	Cakupan kunjungan neonatus lengkap (KN3)	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	-			Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Cakupan kunjungan neonatus lengkap (KN3)
17	Cakupan Neonatal dengan komplikasi ditangani	80%	-	80%	-	80%	-	80%	-	80%	-	-			Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir.	Cakupan Neonatal dengan komplikasi ditangani
18	Cakupan pelayanan bayi	93%	75,8	93%	83,4	94%	93,4	94%	102,7	94%	114,0	469,2	Focus pelayanan pada kelompok sasaran 1000 HPK (hari pertama kehidupan)		Pelayanan kesehatan ibu dan anak secara terpadu	Cakupan pelayanan bayi
19	Menurunkan angka kematian bayi	12/1000 KH	-	10/1000 KH	-	8/1000 KH	-	8/1000 KH	-	8/1000 KH	-	-			Pelayanan kesehatan ibu dan anak secara terpadu	Menurunkan angka kematian bayi
20	Persentase KB Aktif	70%	-	70%	-	70%	-	70%	-	70%	-	-			Pelayanan kesehatan ibu dan anak secara terpadu	Persentase KB Aktif

21	Cakupan pelayanan balita	81%	108,3	82%	119,2	83%	133,5	84%	146,8	84%	163,0	670,7
22	Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-
23	cakupan kunjungan balita	92%	-	92%	-	93%	-	93%	-	93%	-	-
24	Persentase puskesmas mampu melaksanakan penanganan KTA (kekerasan terhadap anak)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-
25	Persentase puskesmas menyelenggarakan kelas ibu balita	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-
26	persentase anak balita di SDIDTK (Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang)	93%	-	93%	-	93%	-	93%	-	93%	-	-
27	Persentase puskesmas melaksanakan manajemen terpadu balita sakit (MTBS dan Manajemen terpadu balita muda (MTBM)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-

Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Cakupan pelayanan balita
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	cakupan kunjungan balita
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Persentase puskesmas mampu melaksanakan penanganan KTA (kekerasan terhadap anak)
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Persentase puskesmas menyelenggarakan kelas ibu balita
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	persentase anak balita di SDIDTK (Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang)
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Persentase puskesmas melaksanakan manajemen terpadu balita sakit (MTBS dan Manajemen terpadu balita muda (MTBM)

					28	Menurunkan angka kematian Balita	12/1000 KH	-	10/1000 KH	-	8/1000 KH	-	8/1000 KH	-					Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Menurunkan angka kematian Balita		
					29	Persentase lansia memperoleh pelayanan kesehatan	73%	671,9	73%	739,1	74%	827,8	75%	910,6	75%	1.010,8	4.160,3		Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Pelayanan kesehatan	meningkatnya derajat kesehatan lansia, sulinggih,safari kesehatan, pemberian PMT bagi kelompok rawan/risti	
					30	Persentase puskesmas ramah lansia	100%	95,1	100%	104,6	100%	117,2	100%	128,9	100%	143,1	588,8			Pelayanan pemeliharaan kesehatan Lansia	Persentase puskesmas ramah lansia	
					31	Persentase Usia 60 tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-			Pelayanan pemeliharaan kesehatan Lansia	Persentase Usia 60 tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar
1	Mengatasi masalah gizi di masyarakat terutama pada kelompok rentan	1	100 % Balita Gizi buruk mendapatkan perawatan	1	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	182,7	100%	201,0	100%	225,1	100%	247,6	100%	274,9	1.131,4	Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi	Meningkatkan surveylans untuk menemukan dan menangani balita gizi buruk dan balita gizi kurang	Perbaikan Gizi Masyarakat	Penanggulangan kurang energi protein (KEP) anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (Gaky), Kurang Vit A dan kekurangan zat mikro lainnya	Intervensi Balita gizi buruk/kurang

		2	Menurunkan prevalensi Balita Gizi kurang dan gizi buruk menjadi 4% pada 2021	2	Menurunkan prevalensi Balita Gizi kurang dan gizi buruk	Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	8%	-	6%	-	5%	-	4%	-	4%	-	-	-	Penanggulangan kurang energi protein (KEP) anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (Gaky), Kurang Vit A dan kekurangan zat mikro lainnya	Pemberian MP ASI untuk balita umur 6-24 bulan
		3	Meningkatnya status gizi ibu hamil dan balita	3	Meningkatnya status gizi balita dan bumil KEK	Persentase bumil mendapat tablet tambah darah (TTD)	99%	-	99%	-	99%	-	99%	-	99%	-	-	-	Penanggulangan kurang energi protein (KEP) anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (Gaky), Kurang Vit A dan kekurangan zat mikro lainnya	Persentase bumil mendapat tablet tambah darah (TTD)
						Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	65%	-	70%	-	75%	-	80%	-	80%	-	-	-	Penanggulangan kurang energi protein (KEP) anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (Gaky), Kurang Vit A dan kekurangan zat mikro lainnya	Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)

					Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	80%	-	85%	-	90%	-	95%	-	95%	-				Penanggulangan kurang energi protein (KEP) anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (Gaky), Kurang Vit A dan kekurangan zat mikro lainnya	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan
			4	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	44%	78,9	47%	86,8	50%	97,2	52%	106,9	52%	118,7	488,4			Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif
					Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul Vit A	99%	-	99%	-	99%	-	99%	-	99%	-	-			Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul Vit A
					Persentase bayi baru lahir mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD)	42%	-	43%	-	44%	-	45%	-	45%	-	-			Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase bayi baru lahir mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD)
					persentase puskesmas melaksanakan surveilans gizi	100%	30,2	100%	33,3	100%	37,3	100%	41,0	100%	45,5	187,3			Pengadaan sarana dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	persentase puskesmas melaksanakan surveilans gizi
					Persentase balita ditimbang berat badannya di posyandu	84%	-	85%	-	85%	-	85%	-	85%	-	-			Pengadaan sarana dan prasarana posyandu	Persentase balita ditimbang berat badannya di posyandu

1	Meningkatnya promosi kesehatan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan	1	Meningkatnya persentase posyandu aktif 75% pada tahun 2020	1	Meningkatnya Persentase pengobat tradisional memenuhi syarat	1	Persentase pengobat tradisional memenuhi syarat	60%	93,8	65%	103,2	70%	115,6	75%	127,2	75%	141,2	581,0	meningkatkan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan luar negeri	Meningkatkan pemberdayaan kesehatan masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha	Pengembangan obat asli Indonesia	Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan luar negeri	Pengobat tradisional dibina
					2	Persentase Desa/Kel dengan TOGA memenuhi syarat	70%	-	80%	-	90%	-	100%	-	100%	-	-	-			Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan luar negeri	Persentase Desa/Kel dengan TOGA memenuhi syarat	
		2	meningkatnya promosi kesehatan di SD, Puskesmas dan Puskesmas pembantu		meningkatnya promosi kesehatan di SD, Puskesmas dan Puskesmas pembantu	1	Persentase Satuan Pendidikan Dasar mendapatkan Promosi Kesehatan	100%	2.989,8	100%	3.288,7	100%	3.683,4	100%	4.051,7	100%	4.497,4	18.511,1	Melaksanakan promosi kesehatan di tingkat pendidikan dasar, Puskesmas dan Puskesmas pembantu		Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat	Persentase Satuan Pendidikan Dasar mendapatkan Promosi Kesehatan	
						2	Persentase Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Melaksanakan Promosi Kesehatan	68%	-	70%	-	72%	-	75%	-	75%	-	-	-		Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat	Persentase Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Melaksanakan Promosi Kesehatan	
						3	Persentase Promosi untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-		Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat	Persentase Promosi untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	
	3	Meningkatnya Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi 85% ditahun 2021	1	Meningkatnya Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	100%	331,0	100%	364,1	100%	407,8	100%	448,5	100%	497,9	2.049,2	Meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembangunan kesehatan	Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)		

			2	Persentase desa siaga aktif	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-					Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat	Persentase desa siaga aktif		
			3	Persentase posyandu aktif	80%	-	81%	-	82%	-	85%	-	85%	-				Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat	Persentase posyandu aktif		
4	Persentase siswa SD dan Remaja (15-19 tahun) Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar 100% pada -----	1	Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	1	Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-					Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar		
				2	Persentase Usia 15 – 19 tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-				Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase Usia 15 – 19 tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	
				3	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja	10%	-	20%	-	20%	-	20%	-	20%	-	20%	-			Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja
				4	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga	10%	-	20%	-	20%	-	20%	-	20%	-	20%	-			Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga

1	Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	1	Menurunkan Incidence rate penyakit DBD menjadi 195/100.000 penduduk	1	Menurunnya angka kematian dan kesakitan akibat penyakit bersumber binatang	1	Incidence rate penyakit DBD	210/100.000 pddk	2.109,2	205/100.000 pddk	2.320,1	200/100.000 pddk	2.598,6	195/100.000 pddk	2.858,4	195/100.000 pddk	3.172,8	13.059,1	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Meningkatkan mutu penyelenggaraan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular untuk upaya cegah tangkal terhadap masuk dan keluarnya penyakit yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan, menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan kesehatan matra, meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	Penyemprotan/ foging sarang nyamuk	Penyemprotan/ foging sarang nyamuk untuk mencegah penyakit DBD
						2	CFR penyakit DBD	< 1%	1.722,9	< 1%	1.895,2	< 1%	2.122,6	< 1%	2.334,9	< 1%	2.591,8	10.667,5			Pengadaan alat foging dan bahan foging	tersedianya alat dan bahan foging	
						3	Persentase kasus gigitan hewan penular rabies mendapatkan penanganan	80	816,6	85	898,3	85	1.006,1	90	1.106,7	90	1.228,4	5.056,0			Pengadaan vaksin penyakit menular	Persentase kasus gigitan hewan penular rabies mendapatkan penanganan	
									7.492,9		8.242,2		9.231,3		10.154,4		11.271,4	46.392,3			Pencegahan penularan penyakit endemik epidemik	Larvasida, jasa tenaga jumentik	
		2	Menurunkan prevalensi HIV/AIDS menjadi <5%	2	menurunnya angka kematian dan kesakitan akibat penyakit menular langsung	1	Prevalensi HIV /AIDS	<0,5	2.207,1	<0,5	2.427,8	<0,5	2.719,1	<0,5	2.991,0	<0,5	3.320,0	13.665,1			Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS	Prevalensi HIV /AIDS	
						2	Persentase angka kasus HIV yang diobati	50%	1.032,4	52%	1.135,6	55%	1.271,9	60%	1.399,0	60%	1.552,9	6.391,8			Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase angka kasus HIV yang diobati penyakit	

					3	Persentase Terduga HIV dan AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV-AIDS Sesuai Standar	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-		
					4	Angka kesembuhan penderita TB	76%	-	77%	-	78%	-	79%	-	79%	-		
					5	Persentase terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis Sesuai Standar	100%	518,8	100%	570,6	100%	639,1	100%	703,0	100%	780,4	3.211,9	
		3	Meningkatnya kewaspadaan dan penanggulangan wabah	1	Meningkatnya kewaspadaan dan penanggulangan wabah	3	Persentase Respons Verifikasi terhadap SKDR dalam Waktu Kurang dari 24 Jam	100%	151,0	100%	166,1	100%	186,0	100%	204,6	100%	227,1	934,9
					4	Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB ditangani < 24 jam	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	
		4		1	Meningkatnya upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular	1	JUMLAH desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (Pos Bindu) PTM	24 DESA/KE L	-	31 DESA/KE L	-	38 DESA/KEL	-	43 DESA/KEL	-	43 DESA/KE L	-	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular
						2	Jumlah puskesmas yang melayani konseling berhenti merokok	8 Pusk	481,0	10 Pusk	529,1	11 Pusk	592,6	11 Pusk	651,9	11 Pusk	723,6	2.978,4

						Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase Terduga HIV dan AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV-AIDS Sesuai Standar
						Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase cakupan penemuan pneumonia balita
						Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan penyakit TB	Persentase terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis Sesuai Standar
						Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase Respons Verifikasi terhadap SKDR dalam Waktu Kurang dari 24 Jam
						Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB ditangani < 24 jam
						Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	JUMLAH desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (Pos Bindu) PTM
						Peningkatan Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Jumlah puskesmas yang melayani konseling berhenti merokok penyakit

			3	persentase desa/kel yang ODF/stop buang air besar sembarangan	80%	-	80%	-	80%	-	80%	-	-	-
			4	Persentase desa/kel STBM	80%	-	80%	-	80%	-	80%	-	-	-
			5	Persentase cholinesterase darah masyarakat yang berpotensi terpapar pestisida memenuhi syarat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
			6	Persentase tempat pengelolaan pestisida memenuhi syarat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
			7	Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	-	-
	2	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sanitasi dasar	1	Persentase penduduk dengan akses sanitasi dasar yang memenuhi syarat	75%	-	75%	-	75%	-	75%	-	-	-
			2	Persentase rumah sehat	98%	-	98%	-	98%	-	98%	-	-	-
			3	Persentase sumber air minum memenuhi syarat kesehatan	64%	-	66%	-	68%	-	70%	-	-	-

				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	persentase desa/kel yang ODF/stop buang air besar sembarangan
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Persentase desa/kel STBM
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Persentase cholinesterase darah masyarakat yang berpotensi terpapar pestisida memenuhi syarat
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Persentase tempat pengelolaan pestisida memenuhi syarat
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Persentase penduduk dengan akses sanitasi dasar yang memenuhi syarat
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Persentase rumah sehat
				Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Persentase sumber air minum memenuhi syarat kesehatan

	2	Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan	1	Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan	1	Persentase hasil produksi Rumah Tangga tidak mengandung bahan berbahaya	100%	31,5	100%	34,7	100%	38,8	100%	42,7	100%	47,4	195,1			Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Persentase hasil produksi Rumah Tangga tidak mengandung bahan berbahaya
				2	Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan		30%	92,6	35%	101,8	40%	114,1	45%	125,5	45%	139,3	573,2			Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi RT	Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan
								79,8		87,8		98,3		108,2		120,1	494,1				Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan Restoran	Persentase restoran memenuhi syarat kesehatan
								133,6		147,0		164,6		181,1		201,0	827,4				Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan Kantin sekolah	Persentase kantin memenuhi syarat kesehatan
	3	Seluruh Desa/kelurahan di Kota Denpasar menyelenggarakan tatanan kawasan sehat		Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	1	Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	100%	665,6	100%	732,2	100%	820,0	100%	902,0	100%	1.001,3	4.121,2			Pengembangan Lingkungan sehat	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat

				2	Jumlah Desa/kelurahan yang mengikuti lomba kebersihan dan PSN Tingkat Kota Denpasar	4	desa/kel di 4 kec	119,3	4	desa/kel di 4 kec	131,2	4	desa/kel di 4 kec	146,9	4	desa/kel di 4 kec	161,6	4	desa/kel di 4 kec	179,4	738,4					Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Jumlah Desa/kelurahan yang mengikuti lomba kebersihan dan PSN Tingkat Kota Denpasar
--	--	--	--	---	---	---	-------------------	-------	---	-------------------	-------	---	-------------------	-------	---	-------------------	-------	---	-------------------	-------	-------	--	--	--	--	---	---

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar

dr. Luh Putu Sri Armini M.Kes
NIP. 19620419 198803 2 007